

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk pendekatan pembangunan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yaitu petani beserta keluarga intinya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut diupayakan antara lain dengan penyuluhan pertanian.

Penyuluhan pertanian pada dasarnya merupakan pendidikan dimana target atau sasarannya adalah para petani dan orang-orang yang berada di ruang lingkup pertanian. Dengan adanya penyuluhan diharapkan para petani tersebut dapat mengalami perubahan perilaku dari mulai aspek yang bersifat kognitif, afektif dan akhirnya psikomotorik. Kegiatan penyuluhan banyak melibatkan berbagai pertimbangan. Tidak jarang penyuluh dihadapkan dengan keharusan memberikan informasi yang tidak hanya dibutuhkan oleh petani tapi juga dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian penyuluh harus memiliki kemampuan untuk dapat mendorong petani belajar dan sekaligus melakukan perubahan perilaku.

Penyuluhan pertanian dianggap mencapai keberhasilan setelah memberikan informasi tepat pada sasaran serta tidak mengabaikan kebutuhan dari petani dan masyarakat yang menerima informasi tersebut. Informasi yang disampaikan akan dapat dicerna dan dihayati oleh petani, jika cara penyampaian informasi tersebut sesuai dengan kondisi dari petani itu sendiri.

Selama proses penyuluhan di Kabupaten Bengkalis, penyuluh dihadapkan dengan berbagai macam perilaku petani yang mayoritas tidak mempunyai latar belakang pendidikan tinggi. Dimana kebanyakan dari mereka hanya melakukan hal-hal yang sudah biasa mereka lakukan dan mereka lihat disekitar mereka, serta lebih memilih menjalani tradisi meskipun untuk ukuran zaman sekarang hal itu seharusnya sudah tidak dilakukan. Bahkan sering kali penyuluh mendapatkan penolakan keras dari petani karena dianggap memberikan informasi yang berbeda dari kebiasaan mereka.

Metode pembelajaran dalam penyuluhan pertanian yang digunakan saat ini masih kurang menarik karena kurang atraktif dan monoton yang pada akhirnya penyuluh akan sulit mengarahkan petani untuk mencerna informasi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi komputer yang semakin pesat sangat mendukung dalam penerapannya sebagai media pembelajaran.

Melihat dari hal ini, maka penulis membuat skripsi dengan judul "Perancangan Media Penyuluhan Pertanian (Studi Kasus : Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Bengkalis, Riau)".

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana membuat perancangan media persentasi penyuluhan pertanian dengan teknologi multimedia? ".

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan media persentasi ini dibuat dengan menggunakan Adobe Flash CS3.
2. Perancangan media persentasi ini ditujukan untuk Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Bengkalis, Riau.
3. Perancangan media persentasi ini membahas tentang Strategi dan aplikasi pemilihan pangan 3B-AH.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menjadikan perancangan media persentasi dengan teknologi multimedia yang dapat membantu mempermudah penyuluh pertanian dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada petani.

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Menjadikan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam merancang serta membuat media pembelajaran dengan teknologi multimedia sebagai bekal diluar STMIK AMIKOM Yogyakarta.

#### 2. Bagi Penyuluh Pertanian

Membantu mempermudah mengarahkan dan menyampaikan informasi kepada petani dalam penyuluhan.

#### 3. Bagi Petani/Peserta Penyuluhan Pertanian

Membantu mempermudah memahami dan menghayati materi-materi penyuluhan yang diberikan serta meningkatkan ketertarikan pada isi pembelajaran.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat umum yang dapat memberikan pemikiran yang lebih akan kebutuhan teknologi dalam media pembelajaran diberbagai macam profesi dan tingkatan usia.

### 1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

#### 1. Metode Kepustakaan

Metode ini menggunakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk mendapatkan konsep teoritis dalam menganalisa data yang ada dalam pembuatan skripsi.

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak ahli, sehingga didapat analisis yang lebih baik.

#### 3. Metode studi Literatur

Metode ini menggunakan Literatur yang dapat dimanfaatkan seperti fasilitas internet yaitu dengan mengunjungi situs-situs yang berhubungan dengan multimedia dan media pembelajaran.

#### 4. Metode Observasi

Metode yang digunakan untuk mengamati secara langsung pada obyek yang dituju untuk memperoleh informasi.

#### 5. Metode Pendefinisian Masalah

Tahap ini adalah tahap mendefinisikan masalah setelah melakukan metode kepustakaan hingga metode observasi.

#### 6. Metode Studi Kelayakan

Pada studi kelayakan penulis melakukan analisa apakah pengembangan sistem multimedia layak diteruskan atau tidak.

#### 7. Kuesioner

Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pada penyuluh pertanian. Dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memperjelas garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan sistematika skripsi sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat ketentuan-ketentuan pokok dalam penyusunan skripsi yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas masalah-masalah yang mendasari penelitian yaitu pengertian multimedia, pengertian media pembelajaran, bentuk-bentuk pembelajaran dan masalah-masalah serta teori lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.



### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang perancangan media pembelajaran, materi dan teori yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran dan menganalisa kebutuhan biaya serta manfaat pembuatan media pembelajaran.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang proses pembuatan media pembelajaran dari rancangan yang telah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

